



## Upaya Meningkatkan Aktivitas Peserta didik Kelas XI IPS 2 Pada Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* di SMA Negeri 10 Padang

**Idawarnis**

SMA Negeri 10 Padang  
Idawarnis02@gmail.com

### **Abstract**

*One of the causes of low learning outcomes is the result of low student activity in learning and lack of interest and motivation of students to take lessons. For this reason, a solution is sought. Teachers conduct Class Action Research, one alternative solution is through a Discovery Learning model based on Guided Discovery, so from the description above I am as a pai teacher for class XI social studies 2 SMA Negeri 10 Padang. This study aims to increase student activity in PAI learning, so that finally it is expected to improve student learning outcomes. Improving student learning activities is carried out by applying the Discovery Learning model. This Class Action Research is carried out in two cycles. Each cycle consists of four meetings. In Cycle I, the Discovery Learning model is applied. The results of cycle I reflection are useful for improvement in cycle II. This can be seen from the data To see the comparison of the results of the PAI learning process with the teaching material of the Implementation of the Corpse which is carried out in each cycle Comparison between Cycles, that the comparison of student activities in each cycle has increased for the Activity category. Thus, the application of the Discovery Learning Learning Model based on Guided Discovery class XI social studies 2, can increase student learning activities in PAI Learning through Student Worksheets at SMA Negeri 10 Padang for the 2022/2023 Academic Year.*

**Keywords:** *student activities, PAI learning, discovery learning*

### **Abstrak**

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar adalah akibat dari rendahnya aktivitas siswa dalam belajar dan kurangnya minat serta motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran. Untuk itu dicarikan solusinya. Guru melakukan Penelitian Tindakan Kelas, Salah satu alternatif solusinya adalah melalui Model pembelajaran Discovery Learning berbasis Penemuan Terbimbing, maka dari uraian diatas saya sebagai guru PAI kelas XI IPS 2 SMA Negeri 10 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI, sehingga akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatkan aktivitas belajar siswa dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Pada Siklus I diterapkan model pembelajaran Discovery Learning. Hasil refleksi siklus I berguna untuk perbaikan pada siklus II. Hal ini

terlihat dari data Untuk melihat perbandingan hasil proses pembelajaran PAI dengan materi ajar Penyelenggaraan Jenazah yang dilaksanakan pada setiap siklus-siklus Perbandingan antar Siklus. Dengan demikian bahwa Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning berbasis Penemuan Terbimbing kelas XI IPS 2, dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada Pembelajaran PAI melalui Lembar Kerja Siswa di SMA Negeri 10 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023.

**Kata Kunci:** aktifitas peserta didik, pembelajaran PAI, discovery learning

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan kualitas kemanusiaan dan kelangsungan hidup bangsa. Perbaikan dan penyempurnaan mutu pendidikan pun dilakukan untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Sehubungan dengan hal tersebut pemerintah telah melakukan berbagai upaya diantaranya penyempurnaan kurikulum, perbaikan sistem pembelajaran dan meningkatkan kualitas guru. Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam setiap upaya peningkatan kualitas belajar siswa (Salirawati, 2021). Keberhasilan seseorang guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dapat diukur dari keberhasilannya melibatkan siswa dalam belajar. Keberhasilan yang diharapkan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain adalah pemilihan strategi dan penggunaan media dalam pembelajaran, sarana dan prasarana pendukung, serta kesiapan dan motivasi siswa dalam menerima pelajaran.

Pada kenyataannya, guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran di kelas cenderung berlangsung secara konvensional atau menggunakan strategi pembelajaran tradisional (Sobron & Bayu, 2019). Artinya guru mentransformasi ilmu

pengetahuannya dengan menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher Centered*), sedangkan tuntutan menurut Kurikulum 2013, kegiatan proses pembelajaran harus berpusat pada siswa (*student centre*) (Wahyuni, 2022) yang artinya siswa harus lebih aktif menggali informasi sendiri dan guru harus berupaya merancang kegiatan pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan memecahkan masalah peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik diharapkan mampu mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan pemecahan masalah.

Peserta didik diberikan soal yang menuntut mereka untuk dapat mengorganisasikan data dan memilih strategi atau pendekatan dalam menyelesaikan masalah, dan diharapkan dalam proses pembelajaran peserta didik harus aktif untuk memperoleh pengetahuan (Syaparuddin et al., 2020), karena esensi dari pengetahuan adalah aktivitas baik secara fisik maupun mental. Belajar tidak terlepas dari aktivitas karena aktivitas merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dan aktivitas juga merupakan azas yang paling penting dalam belajar. Aktivitas belajar peserta didik salah satunya didukung oleh peran guru disamping unsur-unsur lainnya (Sobron & Bayu, 2019).

Seorang guru sebagai pendidik harus memikirkan bagaimana cara untuk meningkatkan pelayanannya terhadap peserta didiknya, dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan tuntutan dan perkembangan era globalisasi saat ini (Oviyanti, 2016). Peranan guru sangat penting dalam melaksanakan pengembangan bahan-bahan pengajaran dan alat bantu dalam belajar-mengajar, serta menggunakan media dan model pembelajaran yang cocok untuk kelancaran dan terlaksananya proses pembelajaran di sekolah.

Salah satu bahan ajar dalam proses pembelajaran yaitu LKS, merupakan sebuah bahan ajar cetak yang dapat digunakan oleh peserta didik, untuk belajar mandiri atau tanpa bimbingan dari guru (Fannie & Rohati, 2014). Komponen yang terdapat dalam LKS tersebut biasanya terdiri atas petunjuk guru, lembar kegiatan peserta didik, lembar kerja peserta didik, kunci lembar kerja, lembaran tes, dan kunci lembaran tes (Depdiknas, 2008:13).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. kelas model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat komponen yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi (Suharsimi, 2006) diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang

lain dalam kondisi yang terkendali. Lokasi Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 10 Padang dengan subjek penelitian siswa kelas XI IPS 2 pada Semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.

Subyek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 10 Padang dengan jumlah 32 siswa, yang terdiri dari 20 perempuan dan 12 laki-laki. Penelitian ini menggunakan desain rencana tindakan kelas model Kemmis & McTaggart (1988) yang terdiri dari empat komponen yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dalam PTK umumnya berupa angka-angka sederhana, seperti nilai tes hasil belajar, distribusi frekuensi, persentase, skor dari hasil angket, dan sebagainya. Data kuantitatif dapat dianalisis secara deskriptif, antara lain dengan cara sebagai berikut:

$$N = \sum N / n$$

Keterangan:

N = nilai rata-rata siswa  
 $\sum N$  = jumlah nilai seluruh siswa  
 n = jumlah siswa

Untuk menghitung persentase aktifitas siswa dalam pembelajaran, menurut (Dimiyati & Mudjiono, 2006) adalah :

$$\text{persentase } (P) = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Jumlah siswa yang aktif  
 N = Jumlah seluruh siswa  
 P = Persentase Aktifitas siswa

Dengan kriteria dari rumus tersebut adalah sebagai berikut:

0 % - 25 % = Sedikit sekali beraktifitas  
 26 % - 50 % = Sedikit beraktifitas  
 51 % - 75 % = Banyak beraktifitas  
 76 % - 100 % = Banyak sekali beraktifitas

Jadi, setelah menghitung rata-rata siswa dan menghitung persentase keaktifitasan siswa dalam proses pembelajaran PAI, maka dapat hasil

Penelitian Tindakan Kelas ini, dapat ditarik kesimpulannya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada bulan Agustus-oktober 2022, semester ganjil TP. 2022/2023 terbagi kepada 2 siklus, sebagai berikut:

#### Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk siklus I telah dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2022. Hasil belajar siswa terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 1 Nilai Hasil Tugas Kelompok 1 & 2 pada Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelas XI IPS 2 Pada Siklus I**

No	Kelompok 1				Nilai	Kelompok 2			
	Nama Kode	Aktif	Tidak Aktif	Nilai		Nama Kode	Aktif	Tidak Aktif	Nilai
1	A	√			B		√		
2	C		√		D	√			
3	E	√		85	H		√		78
4	G	√			J	√			
Persentase		70%	25%		Persentase		50%	50%	

**Tabel. 2 Nilai Hasil Tugas Kelompok 3 & 4 pada Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelas XI IPS 2 Pada Siklus I**

No	Kelompok 3				Nilai	Kelompok 4			
	Nama Kode	Aktif	Tidak Aktif	Nilai		Nama Kode	Aktif	Tidak Aktif	Nilai
1	K	√			L		√		
2	M	√			N	√			
3	Q	√		94	O		√		83
4	S	√			P	√			
Persentase		100%	0%		Persentase		60%	40%	

**Tabel. 3 Nilai Hasil Tugas Kelompok 5, 6 & 7 pada Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelas XI IPS 2 Pada Siklus I**

No	Kelompok 5				Kelompok 6				Kelompok 7			
	Nama Kode	Aktif	Tidak Aktif	Nilai	Nama Kode	Aktif	Tidak Aktif	Nilai	Nama Kode	Aktif	Tidak Aktif	Nilai
1	T		√	75	U	√		90	X		√	65
2	V	√			IJ	√			KL	√		
3	Z		√		Y		√		EF		√	
4	CD	√			AB	√			I		√	
5	GH		√		MN	√			F		√	
Persentase		40%	60%		80%		20%		20%		80%	

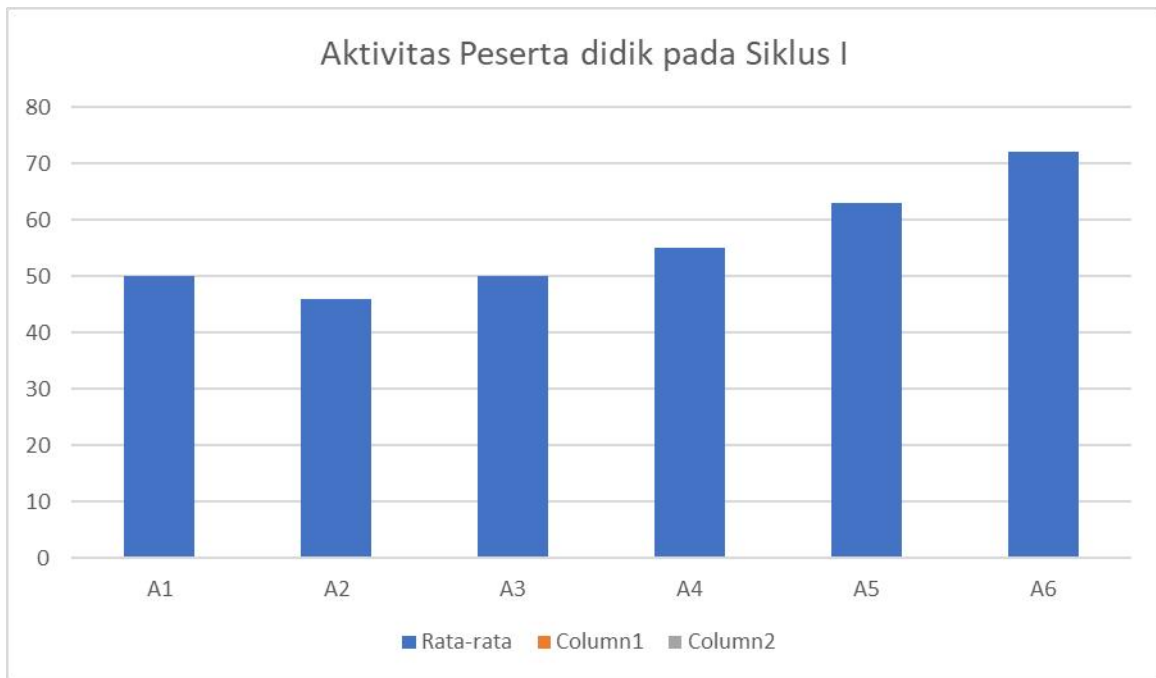
**Tabel 4. Rata-Rata Aktivitas Peserta Didik Pembelajaran Siklus I**

Pertemuan (Hari/Tgl)	Jumlah Peserta Didik yang Aktif (32 org)					
	A1	A2	A3	A4	A5	A6
10 Agustus 2022	15 47%	13 41%	14 44%	16 50%	19 59%	22 69%
24 Agustus 2022	17 53%	16 50%	18 56%	19 59%	21 66%	24 75%
% Rata-rata	50%	46%	50%	55%	63%	72%

Keterangan:

- A1 : Berdiskusi dalam kelompok mengerjakan LKS, dinyatakan peserta didik 50% sedikit beraktivitas
- A2 : Mengerjakan LKS sesuai dengan petunjuk pendidik ditandai dengan peserta didik mengangkat tangan, dinyatakan peserta didik 46% sedikit beraktivitas.
- A3 : Bertanya kepada pendidik ditandai dengan peserta didik mengangkat tangan, dinyatakan peserta didik 50% sedikit beraktivitas.
- A4 : Menjawab pertanyaan pendidik ditandai dengan mengangkat tangan, dinyatakan peserta didik 55% banyak beraktivitas.
- A5 : Menyampaikan pendapat ditandai dengan mengangkat tangan, dinyatakan peserta didik 63% banyak beraktivitas.
- A6 : Menuliskan kesimpulan di akhir pembelajaran ditandai dengan bukti LKS yang dikumpulkan, dinyatakan peserta didik 72% banyak beraktivitas.

Dapat dilihat pada grafik diagram batang Aktivitas Peserta didik kelas XI IPS 2 pada Siklus I berikut ini:



Pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus I, jumlah peserta didik yang hadir adalah 32 orang. Untuk menentukan persentase aktivitas peserta didik digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase aktivitas peserta didik tiap pertemuan

F = jumlah peserta didik yang terlibat

N = jumlah peserta didik yang hadir

Dari hasil pengamatan teman sejawat ternyata dari aktifitas siswa kelas XI IPS 2 dalam proses pembelajaran melalui Lembar Kerja Siswa, terlihat pada masing-masing kelompok yaitu kelompok 1, menurut pendapat (Dimiyati & Mudjiono, 2006):125), untuk meninjau seberapa pengaruhnya Penemuan terbimbing dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar

Kerja Siswa (LKS), Hasil analisis pada kelompok 1 siswa aktif 75%, berarti banyak siswa beraktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS) mendapatkan nilai rata-rata kelompok 85, pada kelompok 2 siswa aktif 50%, berarti sedikit siswa beraktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS) mendapatkan nilai rata-rata kelompok 78, pada kelompok 3 siswa aktif 100%, berarti banyak sekali siswa beraktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS) mendapatkan nilai rata-rata kelompok 94, pada kelompok 4 siswa aktif 60%, berarti banyak siswa beraktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS) mendapatkan nilai rata-rata kelompok 83, pada kelompok 5 siswa aktif 40%, berarti sedikit siswa beraktifitas dalam menyelesaikan tugas-

tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Lembar Kerja Siswa (LKS) mendapatkan nilai rata-rata kelompok 75, pada kelompok 6 siswa aktif 80%, banyak sekali siswa beraktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS) mendapatkan nilai rata-rata kelompok 90 dan pada kelompok 7 siswa aktif 20%, bearti sediki sekali siswa beraktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS) mendapatkan nilai rata-rata kelompok 65.

Untuk melihat seberapa pengaruhnya penemuan terbimbing dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS), ternyata kelompok 1, 3, 4 dan 6 memenuhi syarat kriteria ketuntasan minimal 80 dan persentase beraktifitas 78.75%, berarti banyak sekali siswa beraktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS), sedangkan pada kelompok 2, 5 dan 7 belum memenuhi syarat kriteria ketuntasan minimal 80 dan persentase

beraktifitas 36.67%, berarti sedikit siswa beraktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa. Dengan demikian dari 7 kelompok siswa kelas XI IPS 2, ternyata 4 kelompok mendapatkan nilai rata-rata 88, dinyatakan tuntas. Dengan demikian penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 pada materi ajar Hukum Penyelenggaraan Jenazah, dan tiga kelompok lainnya mendapatkan nilai rata-rata 68.67 berarti belum tuntas. Jadi masing-masing kelompok beraktifitas 42.86%, dengan katagori masih sedikit siswa beraktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok, maka perlu diperbaiki proses pembelajaran siswa kelas XI IPS 2 pada siklus berikutnya.

### Siklus II

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilanjutkan pada siklus II dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2022. Hasil belajar siswa pada siklus II terlihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. 5 Nilai Hasil Tugas Kelompok 1 & 2 pada Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelas XI IPS 2 Pada Siklus II**

No	Kelompok 1				Kelompok 2			
	Nama Kode	Aktif	Tidak Aktif	Nilai	Nama Kode	Aktif	Tidak Aktif	Nilai
1	EF	√		89	Z	√		86
2	C	√			D	√		
3	X	√			HC		√	
4	G		√		J	√		
	Persentase	75%	25%		Persentase	75%	25%	

**Tabel.6. Nilai Hasil Tugas Kelompok 3 & 4 pada Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelas XI IPS 2 Pada Siklus II**



No	Kelompok 3				Kelompok 4			
	Nama Kode	Aktif	Tidak Aktif	Nilai	Nama Kode	Aktif	Tidak Aktif	Nilai
1	K	√		96	IJ		√	79
2	M	√			N	√		
3	Q	√			AB		√	
4	S	√			P	√		
					GH	√		
	Persentase	100%	0%		Persentase	60%	40%	

**Tabel.7. Nilai Hasil Tugas Kelompok 5, 6 & 7 pada Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelas XI IPS 2 Pada Siklus II**

No	Kelompok 5			Nilai	Kelompok 6			Nilai	Kelompok 7			
	Nama Kode	Aktif	Tidak Aktif		Nama Kode	Aktif	Tidak Aktif		Nama Kode	Aktif	Tidak Aktif	Nilai
1	Y		√	87	U	√		90	E		√	65
2	V	√			L	√			KL	√		
3	B	√			T		√		A	√		
4	H	√			O	√			I	√		
5	R	√			MN	√			F	√		
	Persentase	80%	20%		80%	20%		80%	20%			

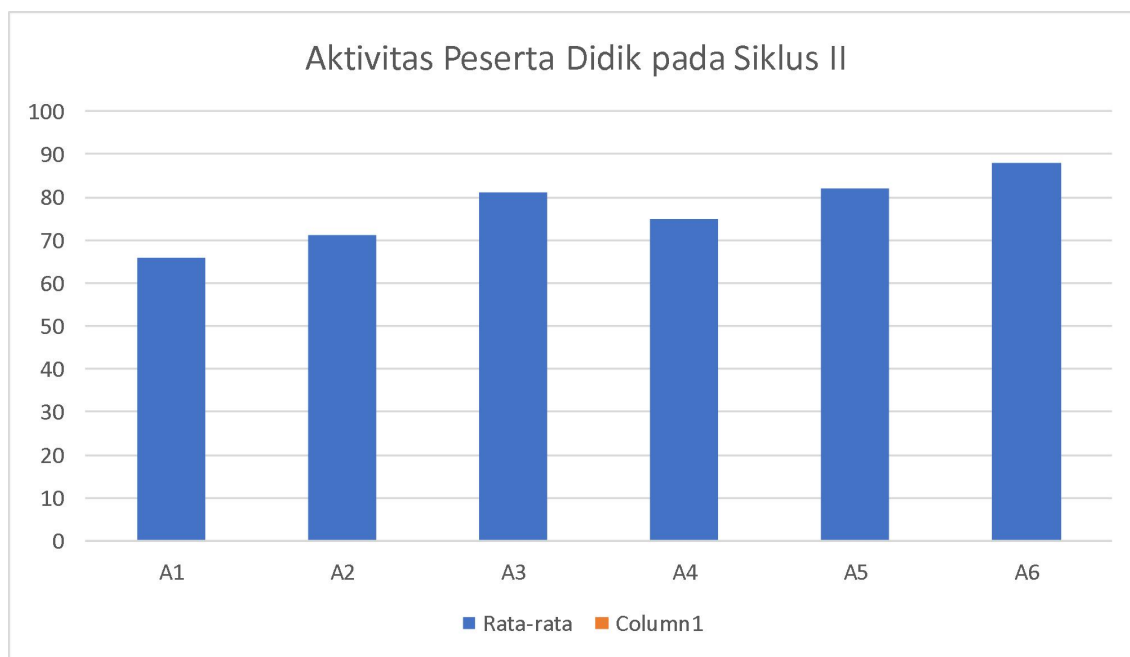
**Tabel 8. Rata-Rata Aktivitas Peserta Didik Pembelajaran Siklus II**

Pertemuan (Hari/Tgl)	Jumlah Peserta Didik yang Aktif					
	A1	A2	A3	A4	A5	A6
5 Oktober 2022	20	21	25	23	24	26
	<b>63%</b>	<b>66%</b>	<b>78%</b>	<b>72%</b>	<b>75%</b>	<b>81%</b>
26 Oktober 2022	22	24	27	25	28	30
	<b>69%</b>	<b>75%</b>	<b>84%</b>	<b>78%</b>	<b>88%</b>	<b>94%</b>
% Rata-rata	66%	71%	81%	75%	82%	88%

Keterangan:

A1	:	Berdiskusi dalam kelompok mengerjakan LKS, dinyatakan peserta didik 66% banyak beraktivitas.
A2	:	Mengerjakan LKS sesuai dengan petunjuk pendidik ditandai dengan peserta didik mengangkat tangan, dinyatakan peserta didik 71% banyak beraktivitas.
A3	:	Bertanya kepada pendidik ditandai dengan peserta didik mengangkat tangan, dinyatakan peserta didik 81% banyak sekali beraktivitas
A4	:	Menjawab pertanyaan pendidik ditandai dengan mengangkat tangan, dinyatakan peserta didik 75% banyak beraktivitas.
A5	:	Menyampaikan pendapat ditandai dengan mengangkat tangan, dinyatakan peserta didik 82% sbanyak sekali beraktivitas.
A6	:	Menuliskan kesimpulan di akhir pembelajaran ditandai dengan bukti LKS yang dikumpulkan, dinyatakan peserta didik 88% banyak sekali beraktivitas.

Dapat dilihat pada grafik diagram batang Aktivitas Peserta didik kelas XI IPS 2 pada Siklus I berikut ini:



Berdasarkan data di atas dari hasil pengamatan teman sejawat ternyata dari aktifitas siswa kelas XI IPS 2 dalam proses pembelajaran melalui Lembar Kerja Siswa, pada siklus II terlihat pada masing-masing kelompok ternyata banyak sekali siswa beraktifitas dengan menggunakan model penemuan terbimbing oleh guru dan teman sejawat. Terlihat pada hasil analisis pada kelompok 1 siswa aktif 75 %, berarti banyak siswa beraktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS) mendapatkan nilai rata-rata kelompok 89. Pada kelompok 2 siswa aktif 75%, berarti banyak siswa beraktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS) mendapatkan nilai rata-rata kelompok 86. Pada kelompok 3 siswa aktif 100%, berarti banyak sekali siswa beraktifitas dalam menyelesaikan

tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS) mendapatkan nilai rata-rata kelompok 96. Pada kelompok 4 siswa aktif 60%, berarti banyak siswa beraktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS) mendapatkan nilai rata-rata kelompok 79. Pada kelompok 5 siswa aktif 80%, berarti banyak sekali siswa beraktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS) mendapatkan nilai rata-rata kelompok 87. Pada kelompok 6 siswa aktif 80%, banyak sekali siswa beraktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS) mendapatkan nilai rata-rata kelompok 90. Pada kelompok 7 siswa aktif 80%, banyak sekali siswa beraktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS) mendapatkan nilai rata-rata kelompok 93. Untuk melihat seberapa pengaruhnya

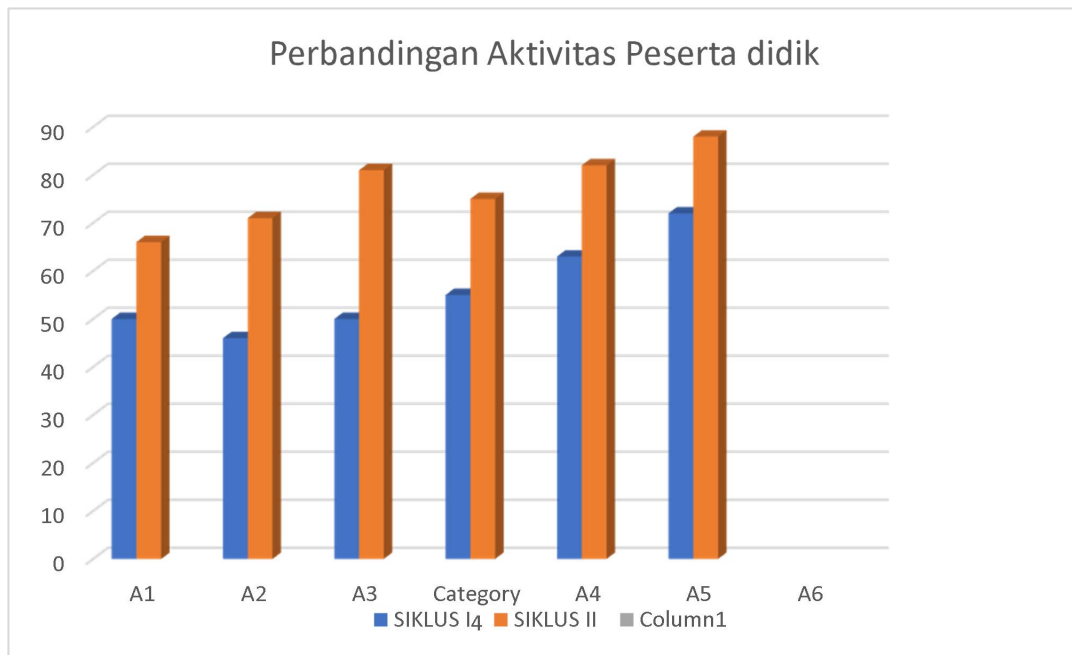
Penemuan terbimbing dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS), ternyata kelompok 1,3,5,6 dan 7 memenuhi syarat kriteria ketuntasan minimal 80 dan persentase beraktifitas 81.67 %. Berarti banyak sekali siswa beraktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS), karena pada kelompok 4 mendapatkan nilai rata-rata 79, maka belum memenuhi syarat kriteria ketuntasan minimal 80. Sedangkan persentase beraktifitas 60%, berarti banyak siswa beraktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa, tetapi kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas pada Lembar Kerja Siswa belum optimal. Dengan demikian dari 7 kelompok siswa kelas XI IPS 2, ternyata 1 kelompok belum berhasil, tetapi melalui penemuan terbimbing secara klasikal 85.71%

#### **Tabel. 9. Perbandingan Aktivitas Peserta didik pada Siklus I dan Siklus II**

kelompok telah berhasil dalam proses pembelajaran PAI mendapatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS2 pada materi ajar. Tata cara Penyelenggaraan Jenazah, pada siklus II, maka tidak perlu diperbaiki proses pembelajaran PAI siswa kelas XI IPS 2 pada siklus berikutnya. Penelitian Tindakan Kelas hanya selesai pada siklus II saja.

#### **Perbandingan pada Siklus I dan II**

Untuk melihat perbandingan hasil proses pembelajaran PAI dengan materi ajar Penyelenggaraan Jenazah yang dilaksanakan pada setiap siklus-siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini : terlihat pada Tabel 4 dan Tabel 8 dapat dilihat bahwa persentase ketercapaian aktivitas mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas peserta didik disebabkan oleh penggunaan LKS berbasis Penemuan terbimbing.



**Tabel 10. Perbandingan Antar Siklus**

Siklus	Aspek					
	A1	A2	A3	A4	A5	A6
Siklus I	50%	46%	50%	55%	63%	72%
Siklus II	66%	71%	81%	75%	82%	88%

Berdasarkan Data di atas terlihat bahwa Perbandingan nilai proses pembelajaran PAI dengan materi ajar Penyelenggaraan Jenazah siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 10 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan perolehan berdasarkan pengamatan kerjasama antar anggota kelompok lebih baik karena setiap peserta didik terlibat aktif dalam diskusi kelompok. Peserta didik juga lebih berani bertanya kepada pendidik apabila terdapat kesulitan dalam memahami materi. Namun hal ini tidak mengurangi peran pendidik dalam membimbing peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pengamatan di atas tabel 10 Perbandingan antar Siklus, bahwa perbandingan aktivitas peserta didik pada masing-masing siklus mengalami peningkatan untuk kategori A1 ternyata Berdiskusi dalam kelompok mengerjakan LKS, dinyatakan peserta didik dari 50% meningkat menjadi 66%, sebesar 16% banyak beraktivitas. A2 ternyata Mengerjakan LKS sesuai dengan petunjuk pendidik ditandai dengan peserta didik mengangkat tangan, dinyatakan peserta didik dari 46% meningkat menjadi 71%, sebesar 25% banyak beraktivitas. A3 ternyata bertanya kepada pendidik ditandai dengan peserta didik mengangkat tangan, dinyatakan peserta didik dari 50% meningkat menjadi

81%, sebesar 31% banyak sekali beraktivitas. A4 ternyata Menjawab pertanyaan pendidik ditandai dengan mengangkat tangan, dinyatakan peserta didik dari 55% meningkat menjadi 75%, sebesar 20% banyak beraktivitas. A5 ternyata menyampaikan pendapat ditandai dengan mengangkat tangan, dinyatakan peserta didik dari 63 meningkat menjadi 82%, sebesar 19% banyak sekali beraktivitas, A6 ternyata Menuliskan kesimpulan di akhir pembelajaran ditandai dengan bukti LKS yang dikumpulkan, dinyatakan peserta didik dari 72% meningkat menjadi 88%, sebesar 16 % banyak sekali beraktivitas.

Dengan demikian bahwa Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning berbasis Penemuan Terbimbing kelas XI IPS 2, dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada Pembelajaran PAI melalui Lembar Kerja Siswa di SMA Negeri 10 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil apabila aspek yang diukur mencapai target yang diinginkan. Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dikatakan berhasil karena aktivitas peserta didik mengalami peningkatan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* berbasis Penemuan Terbimbing kelas XI IPS 2,

dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada Pembelajaran PAI dengan materi ajar Penyelenggaraan Jenazah melalui Lembar Kerja Siswa di SMA Negeri 10 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023, Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis Penemuan Terbimbing dalam proses pembelajaran dengan materi ajar Hukum dan Tata cara Penyelenggaraan Jenazah dapat meningkatkan aktivitas peserta didik. Keaktifan peserta didik ditandai dengan meningkatnya jumlah peserta didik yang berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran PAI materi ajar Penyelenggaraan Jenazah berlangsung.

## REFERENCES

- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta.
- Fannie, R. D., & Rohati, R. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis POE (Predict, Observe, Explain) pada Materi Program Linear Kelas XII SMA. *Sainmatika: Jurnal Sains Dan Matematika Universitas Jambi*, 8(1), 221053.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*, 3rd. Victoria: Deakin University.
- Oviyanti, F. (2016). Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan di Era Global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 267–282.
- Salirawati, D. (2021). Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, Query date: 2022-10-10 04:04:34. <https://ejournal.uksw.edu/juses/article/view/4384>
- Sobron, A. N., & Bayu, R. (2019). Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30–38.
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*, 120–123.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30–41.
- Wahyuni, S. (2022). Konsep Dasar tentang Pembelajaran Bermakna dan Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa. *Pembelajaran Aktif Dengan Case Method*, 7.